

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Perkembangan perekonomian suatu negara tidak lepas dari suatu kemandirian masyarakatnya dalam melakukan kegiatan perekonomian pelaku usaha perbankan tidak hanya terjadi antara bank tetapi juga lembaga lembaga keuangan lain yang berhasil mengembangkan keuangan produk-produk baru, persaingan dan perkembangan yang cukup pesat pada usaha perbankan tersebut membuat masing-masing perbankan harus berlomba lomba untuk memenangkan persaingan bisnis. Oleh karna itu lembaga perbankan jasa semakin marak dilakukan para pelaku usaha di Indonesia perkembangan tersebut sesuai dengan kebutuhan masyarakat yang semakin meningkat hal itu yang mendorong para pelaku usaha melakukan kegiatan usahanya.

Perusahaan yang berkembang dengan baik ditandai dengan meningkatnya auditor internal yang independent dalam meningkatkan pembiayaan akan diberikan apabila manajemen perusahaan merasa yakin bahwa nasabahnya dapat mengembalikan pembiayaan tersebut sesuai dengan waktu yang telah disepakati, baik pokok ataupun bunga pinjaman yang ditetapkan, sehingga perusahaan dapat menghindari diri dari tidak tertagihnya kredit tersebut, yang nantinya akan menimbulkan masalah kredit macet. Kredit macet yang terjadi terutama disebabkan oleh faktor manajemen perusahaan dalam melakukan analisis kredit yang tidak akurat, faktor penguasaan kredit yang lemah, analisis laporan keuangan yang tidak cermat dan kompetensi dari sumber daya manusia yang masih lemah (Afrianiswara, 2010).

Audit merupakan pengumpulan dan pemeriksaan bukti terkait informasi untuk menentukan dan membuat laporan mengenai tingkat kesesuaian antara informasi dan kriteria yang di tetapkan. Audit harus dilakukan oleh seseorang yang kompeten dan independen kecocokan audit/kesesuaian antara pernyataan dengan

kriteria yang telah ditetapkan dan menyampaikan hasilnya kepada pihak yang berkepentingan yang sudah disusun oleh manajemen serta catatan-catatan serta pembukuan bisa memberikan suatu pendapat atas kewajaran laporan keuangan. Fungsi audit internal bank sangat penting karena peranan yang diharapkan dari fungsi tersebut untuk membantu semua tingkatan manajemen dalam mengamankan kegiatan operasional bank yang melibatkan dana dari masyarakat luas.

## 1.2 Identifikasi Masalah

1. Adanya ketidakyakinan dari beberapa manajemen untuk melaporkan laporan keuangan yang telah disusun.
2. Jasa audit dianggap sebagai pihak yang independen dalam memeriksa laporan keuangan
3. Untuk melakukan tugas pengauditan, auditor memerlukan pengetahuan (umum dan khusus) dan mampu bekerja dalam tekanan.
4. Seorang auditor harus bersifat independen dan memerhatikan kode etik didalam peraturan perusahaan yang berlaku.

## 1.3 Batasan Masalah

1. Melihat luasnya masalah penelitian yang dihadapi maka perlu ada pembatasan masalah agar penelitian ini tetap terfokus, oleh karena itu berdasarkan identifikasi masalah diatas maka ruang lingkup penelitian dibatasi pada pembatasan.
2. Audit internal tentang peranan auditor dalam meningkatkan kualitas kredit usaha rakyat sebagai penunjang yang baik pada perbankan.
3. Wawancara langsung Kepala Unit

## 1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka dirumuskan sebagai berikut :

1. Apa pengaruh auditor internal perbankan?

2. Bagaimana pengaruh auditor internal dalam mengungkapkan kelemahan pemberian kredit sebagai penunjang kualitas kredit?
3. Bagaimana cara auditor meningkatkan kualitas kredit agar lebih baik?

### 1.5 Tujuan Penelitian

Sesuai dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui pengaruh auditor internal pada kualitas kredit
2. Untuk Menemukan penyimpangan dan memperbaikinya
3. Untuk menemukan dan Memperbaiki kualitas kredit di perbankan agar sesuai dengan ketentuan standar operasional prosedur.

### 1.6 Manfaat Penelitian

Uraian kegunaan penelitian merupakan suatu harapan bahwa hasil penelitian ini akan mempunyai kegunaan teoritis, dan kegunaan praktis yaitu sebagai berikut :

1. Kegunaan teoritis
  - a) Bagi lembaga pendidikan
 

Sebagai masukan bagi akademik agar lebih baik dalam pengembangan teori yang diberikan kepada mahasiswa yang disesuaikan dengan kenyataan dilapangan.
  - b) Bagi pengguna
 

Sebagai salah satu sumber referensi bagi kepentingan keilmuan dalam mengatasi masalah yang sama atau terkait dimasa yang akan datang serta sebagai sumber sumbangan pemikiran yang akan berguna bagi pihak-pihak yang membutuhkan.
2. Kegunaan praktis
  - a) Kegunaan bagi peneliti
 

Penelitian ini berguna untuk mengaplikasikan teori yang telah didapat diperkuliahan serta akan membantu proses pembentukan

mental dan menambah pengalaman atau wawasan memasuki dunia kerja.

b) Kegunaan bagi perusahaan

Dengan adanya penelitian ini diharapkan mahasiswa dapat memberikan ide atau saran-saran dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan pada perusahaan tersebut yang sifatnya untuk kemajuan.

c) Kegunaan bagi akademik

Diharapkan dapat membahas informasi dan refrensi perpustakaan dan memberikan manfaat bagi mahasiswa lain dalam penelitian lebih lanjut.

### 1.7 Jadwal Penelitian

Waktu penelitian yang dilakukan yaitu dimulai dari penyusunan proposal penelitian sampai dengan membuat laporan penelitian. Penelitian ini dimulai bulan desember 2018 sampai selesai. Jadwal terlampir

### 1.8 Sistematika Penulisan

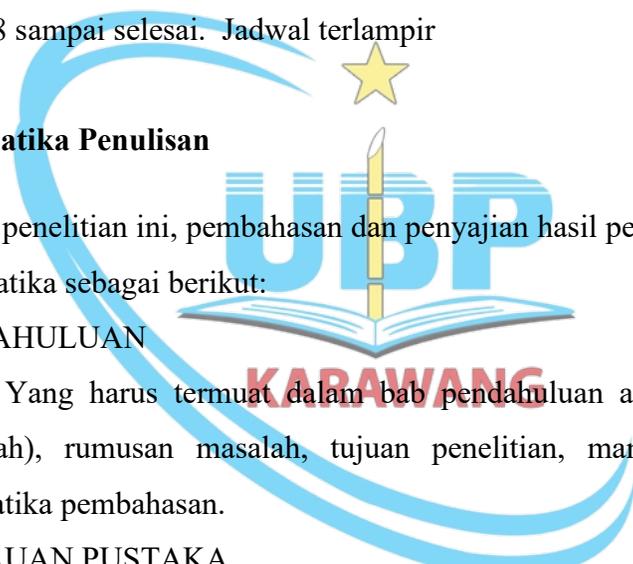
Dalam penelitian ini, pembahasan dan penyajian hasil penelitian akan disusun dengan sistematika sebagai berikut:

#### BAB I PENDAHULUAN

Yang harus termuat dalam bab pendahuluan adalah latar belakang (masalah), rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika pembahasan.

#### BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Pada bab tinjauan pustaka diuraikan teori-teori dan hasil-hasil penelitian yang relevan dengan permasalahan dan tujuan penelitian yang diangkat dalam skripsi. Dalam penelitian kualitatif mempunyai tujuan untuk menyuusn teori, memandang teori sebagai hasil proses induksi dari pengamatan terhadap fakta (pengumpulan informasi).



### BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Bab metodologi penelitian pada dasarnya menjelaskan rencana dan prosedur penelitian yang dilakukan penulis untuk memperoleh jawaban yang sesuai dengan permasalahan atau tujuan penelitian. Struktur penyusunan metodologi penelitian mencakup pendekatan penelitian kualitatif, yang bertujuan untuk mengolah dan menganalisa dokumen terkait.

### BAB IV ANALISIS DATA

Bab ini menguraikan secara lebih mendalam mengenai hasil/ penelitian yang telah dilakukan. Disamping itu juga harus mampu menjawab secara ilmiah tujuan atau permasalahan yang diajukan dalam skripsi.

### BAB V KESIMPULAN

Bab ini berisikan kesimpulan dari penelitian dan saran-saran untuk pihak perusahaan dalam bidang kredit untuk mengurangi resiko perkreditan macet agar dapat dicegah dan mengurangi resiko besar bagi perusahaan, meningkatkan pengendalian intern pada perusahaan yang bersangkutan serta pihak lain yang berkepentingan dengan penelitian ini

